

Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Leni Afrina^{1*}, Eja Armaz Hardi², Fauzan Ramli³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: leniafrina25@gmail.com, eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id, fauzanramli@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: leniafrina25@gmail.com*

Abstract: *This research discusses GIS strategic management to increase students' interest in investing in the Islamic capital market. Based on the data, it can be seen that the number of investors in the GIS of UIN STS Jambi since the establishment of GIS 2016-2022, the number of investors each year is unstable and is still relatively low. However, as time goes by, some investors are no longer active in stock trading. This is due to investors' ignorance of the Islamic capital market. The results of this research are that the management strategy used is KSPM discussion, socialization, group formation, implementing the Sharia Capital Market School (SPMS) after that Sharia Capital Market Activation (APMS). The problems faced by GIS include administrators who are less active in carrying out GIS programs and activities, lack of awareness of FEBI students to see investment opportunities, difficulty in inviting FEBI students to take part in activities at GIS.*

Keywords: *Strategy Management, Sharia Investment Gallery, Investment, Interest, Sharia Capital Market*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang manajemen strategi GIS untuk meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah investor di GIS UIN STS Jambi sejak berdirinya GIS 2016-2022, jumlah investor setiap tahunnya tidak stabil dan masih tergolong rendah. Namun seiring berjalannya waktu, sebagian investor tidak lagi aktif dalam perdagangan saham. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah strategi pengelolaan yang digunakan adalah diskusi KSPM, sosialisasi, pembentukan grup, melaksanakan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) setelah itu Aktifasi Pasar Modal Syariah (APMS). Problematika yang dihadapi GIS yaitu dari pengurus yang kurang aktif dalam menjalankan program dan kegiatan GIS, kurangnya kesadaran mahasiswa FEBI tentang peluang investasi, sulitnya melibatkan mahasiswa FEBI dalam kegiatan di bidang GIS.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Galeri Investasi Syariah, Investasi, Minat, Pasar Modal Syariah

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi bisnis serta komunikasi menciptakan banyaknya peluang bagi dunia bisnis. Dapat dilihat pada banyak *platform* bisnis serta perkembangannya yang memanfaatkan potensi teknologi. Akses terhadap pasar modal yaitu salah satu bentuk strategi bisnis yang menunjang kesuksesan bisnis. Pasar modal merupakan tempat orang-orang yang mempunyai kelebihan uang (investor) bertemu dengan orang-orang yang memperdagangkan saham.

Galeri Investasi Syariah berdiri pada tahun 2016 di bawah naungan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Peran Galeri Investasi Syariah di pasar modal merupakan salah satu sarana pembelajaran, mengedukasi masyarakat dengan menyediakan informasi perdagangan saham. Pendirian Galeri Investasi Syariah bertujuan untuk membawa pasar modal ke dalam dunia akademis sejak dini. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat bergabung serta bertransaksi saham pada Galeri Investasi Syariah yang terdapat di kampus dengan hanya bermodal Rp.

100.000,- mahasiswa dapat membuka rekening, melakukan jual-beli saham pada perusahaan sekuritas. Berikut data jumlah investor yang sudah mendaftar dan memiliki rekening pada Galeri Investasi Syariah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dimulai berdirinya Galeri Investasi Syariah sejak pada tahun 2016-2022.

Tabel 1

Data Investor Galeri Investasi Syariah UIN STS Jambi (2016-2022)

No	Tahun	Jumlah Investor	Laju Pertumbuhan(%)
1.	2016	128	-
2.	2017	59	-54
3.	2018	248	320
4.	2019	297	20
5.	2020	170	-43
6.	2021	52	-69
7.	2022	221	325
Jumlah		1.175	449
Rata-rata		167,85	83,16

Sumber : Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan data yang disajikan diatas, dapat dilihat bahwa jumlah investor pada Galeri Investasi Syariah sejak awal berdirinya yaitu pada tahun 2016 pada data GIS, jumlah investor yang cukup besar menunjukkan bahwa mahasiswa mulai antusias untuk berinvestasi. Namun pada periode ke dua sampai dengan 2022 memiliki jumlah investor dari setiap tahunnya yang belum stabil, dapat dilihat pada tahun 2021 terakhir ini mengalami penurunan dan tergolong cukup rendah, namun cukup meningkat pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan responden, ketiganya sepakat menyatakan bahwa kurangnya sosialisasi dan edukasi dari GIS kepada mahasiswa menjadi salah satu faktor kendala GIS dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, terlebih lagi untuk belakangan ini GIS sendiri masih kurang sosialisasi kepada mahasiswa. Dan juga kurangnya pemahaman mahasiswa FEBI tentang investasi syariah juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa belum membuka akun saham di GIS tersebut. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Wawancara Problematika GIS dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi Mahasiswa

No	Responden	Kesimpulan Wawancara
1.	Bapak Ahsan Putra Hafiz, S.HI., M.EI (Pembina GIS FEBI UIN STS Jambi)	Masih kurang efektifnya kegiatan bersosialisasi kepada seluruh mahasiswa yang menjadi kendala Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa sendiri terkadang juga belum atau kurang memahami terkait berinvestasi di Pasar Modal, dikarenakan mereka kurang memperhatikan saat belajar pada mata kuliah pasar modal dan pasar uang, dan mata kuliah yang lainnya terkait berinvestasi.
2.	Nur Indah Wulan Andriani (Ketua GIS FEBI UIN STS Jambi)	Masih kurangnya pemahaman pada mahasiswa FEBI mengenai berinvestasi syariah, terlebih lagi pada instrumen saham syariah. Adapun mahasiswa yang sudah memahami mengenai investasi secara teori namun tidak melakukan praktek langsung untuk berinvestasi, dan kurangnya sosialisasi oleh pengurus Galeri Investasi Syariah kepada mahasiswa FEBI dalam hal memberi edukasi mengenai pasar modal syariah dan pemahaman mengenai cara pembukaan akun saham serta bertransaksi saham syariah.
3.	Hamiddan (Wakil Ketua GIS FEBI UIN STS Jambi)	Galeri Investasi Syariah mempunyai beberapa kegiatan mengenai sosialisasi serta kegiatan yang dapat menambah pemahaman mahasiswa mengenai dunia investasi namun untuk belakangan ini kegiatan-kegiatan tersebut belum efektif sepenuhnya meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Peneliti juga melakukan wawancara pra-observasi pada mahasiswa yang berjumlah 15 mahasiswa mengenai Galeri Investasi Syariah, dan disimpulkan seperti pada tabel dibawah ini:

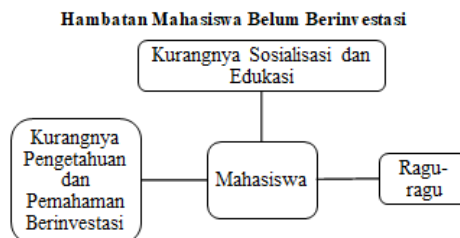
Tabel 3

Wawancara Mahasiswa tentang GIS

No	Responden	Kesimpulan Wawancara
1.	T.F.A.A (Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah)	Mengetahui tentang keberadaan Galeri Investasi Syariah, memahami teori mengenai investasi namun tidak melakukan praktek langsung di Galeri Investasi Syariah karena masih ragu-ragu dan kurang mengetahui adanya sosialisasi dari Galeri Investasi Syariah.
2.	A.S (Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah)	Mengetahui keberadaan Galeri Investasi Syariah. Beberapa kali mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi dari Galeri Investasi Syariah serta memahami teori berinvestasi, sudah membuka akun saham namun tidak melakukan transaksi.
3.	N.L (Mahasiswa Akuntansi Syariah)	Mengetahui keberadaan Galeri Investasi Syariah, pernah mengikuti sosialisasi dari Galeri Investasi Syariah dan sudah

		membuka akun saham namun tidak melakukan transaksi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi.
4.	D.I.P (Mahasiswa Ekonomi Syariah)	Mengetahui keberadaan dari Galeri Investasi Syariah, memiliki pemahaman dan memiliki pengetahuan tentang berinvestasi namun masih ragu melakukan praktik dan membuka akun saham.
5.	R.B (Mahasiswa Perbankan Syariah)	Mengetahui keberadaan dari Galeri Investasi Syariah, kurang memahami mengenai teori investasi dan pengetahuan tentang berinvestasi, karena kurang mengetahui adanya sosialisasi dan edukasi dari Galeri Investasi Syariah hal tersebut yang menjadi kendala untuk berinvestasi.

Dari wawancara yang dilakukan kepada responden yang berjumlah 15 mahasiswa, ada berbagai kendala bagi mahasiswa untuk berinvestasi. Dan peneliti mengambil poin-poin mendasar yang menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk berinvestasi, seperti yang terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 1.

Galeri Investasi Syariah diharapkan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena masih banyak mahasiswa yang belum mendaftar sebagai nasabah GIS. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai investasi syariah di pasar modal. Contoh kegiatan kampus secara langsung melalui sosialisasi dan edukasi yaitu kegiatan seminar, workshop, lomba-lomba dan juga ketersediaannya suatu galeri investasi. Sedangkan dapat juga dilakukan pemahaman mengenai edukasi serta sosialisai dapat juga dicapai secara tidak langsung, terutama dengan menggunakan internet atau media lainnya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Manajemen Keuangan Syariah di UIN STS Jambi yang memiliki beberapa mata kuliah investasi seperti Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Investasi. Mata Kuliah ini mengajarkan mahasiswa mengenai dasar-dasar investasi, jenis investasi, dan manfaat berinvestasi untuk kesejahteraan finansial mereka sendiri. Jumlah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020 berjumlah 93 mahasiswa, namun yang berinvestasi dipasar modal syariah ada 10 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah berjumlah 161 mahasiswa, namun yang berinvestasi dipasar modal syariah ada 15 orang.

2. LANDASAN TEORI

Strategi

a. Pengertian Strategi

Dalam buku *Strategic-Knowledge Management*, kata strategi yang dikutip dari Kusumadmo secara etimologis dari kata strategi dalam bahasa Yunani, yang meliputi kata stratos (pejuang) dan ego (pemimpin). Strategi merupakan sebuah langkah yang harus diambil oleh perusahaan supaya tercapai tujuannya. Menurut Tedjo, strategi adalah pilihan tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan (arah) dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut. Definisi strategi menurut Henry Mintzberg yaitu perencanaan (*plan*), pola (*pattern*), posisi (*position*), perspektif (*perspective*), dan permainan (*play*).

b. Mengenal Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) yang dihadapi dalam suatu proyek atau perusahaan, atau untuk mengevaluasi lini produk atau pesaingnya sendiri. Kekuatan dan kelemahan diklasifikasikan sebagai faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal. Analisa SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S. Humphrey yang mempergunakan teknik ini pada tahun 1960-an ketika ia menginisiasi sebuah proyek penelitian yang dikerjakan di *Stanford Research Institute*.

Masing-masing penjelasan mengenai strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Strenght-Opportunity* (SO), Strategi ini difokuskan pada filosofi perusahaan menggunakan semua kekuatan untuk memaksimalkan peluang.

2. *Strength-Threat* (ST), Strategi ini mengandalkan kekuatan perusahaan untuk mengantisipasi ancaman yang ada.
3. *Weakness-Opportunity* (WO), Implementasi strategi ini difokuskan pada pemanfaatan peluang dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki.
4. *Weakness-Threat* (WT), Strategi ini difokuskan pada aktivitas yang bersifat defensif yang mana kegiatan ini dilakukan untuk berusaha meminimalkan kelemahan perusahaan serta menghindari ancaman yang dimiliki.

Manajemen Strategi

Manajemen strategis merupakan proses menetapkan arah serta tujuan jangka panjang organisasi, memilih metode untuk mencapainya, dan mengembangkan serta menerapkan strategi yang direncanakan secara sistematis. Proses manajemen strategi sebagai berikut :

- 1) Analisis Eksternal, Analisis eksternal merupakan ilmu membahas dampak lingkungan. Analisis eksternal didasarkan pada variabel (jalur dan ancaman) yang terfokus di luar. Analisis Internal
- 2) Analisis internal menggambarkan kekuatan serta kelemahan suatu organisasi. Analisis internal ini memberikan manajer informasi yang berguna mengenai sumber serta kekuasaan organisasi. Lingkungan internal mencakup variabel (kekuatan serta kelemahan) yang terdapat dalam organisasi akan tetapi umumnya tidak berada dalam jangka pendek.

Manajemen Strategi Syariah

a. Pengertian Manajemen Strategi Syariah

Manajemen strategi syariah adalah serangkaian proses manajemen syariah yang meliputi tahapan perumusan, penerapan serta penilaian Strategi pencapaian tujuan organisasi dimana nilai-nilai Islam menjadi landasan strategis dalam seluruh kegiatan organisasi yang berlandaskan prinsip: tauhid, orientasi duniawi-ukhrawi serta motivasi mardhatillah. Perbedaan antara manajemen strategi syariah dan konvensional terletak pada cara manajer mengambil keputusan. Dalam manajemen konvensional, manajer menghadapi permasalahan dan menyelesaikannya dengan tindakan yang dilakukan pada masa lalu, sehingga selalu berdasarkan tradisi, sedangkan manajer syariah mengambil tindakan yang dilakukan manajer mengambil

suatu keputusan, maka harus didasarkan pada aturan Allah SWT sebagaimana tercantum dalam Al-Quran serta Hadits.

Investasi di Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Investasi

Investasi berasal dari kata “*investment*” yang berarti menanamkan ataupun menaruh uang atau modal. Berdasarkan definisinya, investasi adalah penanaman atau pelepasan aset, baik berupa barang maupun uang, dengan harapan menghasilkan pendapatan dan kemungkinan meningkat nilainya di masa depan. Berinvestasi dapat dilakukan oleh orang perseorangan (*natural person*) maupun badan hukum (*corporation*).

Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam pengetahuan investasi meliputi :

- a. Informasi Investasi. Meliputi berita atau informasi tentang saham.
- b. Pengetahuan tentang investasi. Pengetahuan investasi adalah pemahaman akan pentingnya investasi.
- c. Pemahaman dasar investasi. Pemahaman bahwa investasi untuk melatih pengelolaan keuangan yang baik.
- d. Tujuan investasi. Tujuan investasi adalah untuk mendapatkan return.
- e. Kepemilikan saham. Kepemilikan saham adalah mempunyai berbagai rekening saham disektor sekuritaspok orang, ataupun organisasi.

Faktor – Faktor yang Dipertimbangkan dalam Berinvestasi

Hal-hal berikut harus dipertimbangkan saat berinvestasi: m

- a) Riset keuangan (modal), Besarnya modal tergantung kebutuhan serta kemampuan investor, semakin tinggi kebutuhan modal, semakin tinggi pula ekspektasi return di kemudian hari.
- b) Jenis investasi yang dipilih, Untuk memilih jenis investasi, investor perlu membuat rancangan investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Biaya, manfaat, serta resiko jumlah pengembalian yang diterima dari modal yang diinvestasikan bergantung pada besarnya tujuan serta kemampuan dalam mencapainya serta tujuan menyelaraskan minat dan kemampuan. Berinvestasi, baik imbal hasil tinggi atau rendah, selalu mengandung risiko.

- c) Evaluasi hasil keuangan, Suatu bentuk investasi yang berfokus pada keuntungan jangka panjang. Hal ini membuktikan bahwa investasi yang berkinerja baik di masa lalu mungkin tidak akan berkinerja baik di masa depan.

Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya antara penawaran serta permintaan suatu surat berharga. Perbedaannya dengan pasar lain terletak pada barang yang dibeli dan dijual. Di pasar lain, seperti aset berwujud seperti komoditas, terdapat pasar modal yang mengelola modal dan dana dalam bentuk surat berharga. Transaksi investasi ataupun jual beli surat berharga di pasar modal dapat dilakukan dengan bentuk meliputi:

- 1) Hutang berjangka (jangka pendek serta jangka panjang). Hutang berjangka merupakan pembiayaan perusahaan yang terjadi melalui penerbitan dan penjualan surat berharga kepada investor.
- 2) Penyertaan saham merupakan suatu bentuk penyertaan pada suatu perusahaan melalui pembayaran anggaran dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak milik perusahaan tersebut.

b. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme penyelenggaraannya, termasuk emiten, jenis efek yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangannya, sesuai dengan prinsip syariah. Kontrak pasar modal, tata kelola perusahaan, dan metode penerbitan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah adalah aktivitas pasar modal yang mematuhi kaidah Islam. Pasar modal syariah memainkan dua peran penting. Beberapa perbedaan utama antara pasar modal syariah serta pasar modal konvensional adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Dasar, Pasar modal syariah beroperasi dengan menerapkan prinsip hukum syariat Islam dengan melarang riba, gharar (ketidak pastian), maysir (perjudian) dan produk tidak halal.
2. Produk Investasi, Pasar modal syariah menawarkan produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariat Islam, seperti saham syariah, sukuk (obligasi syariah), dan reksadana syariah.
3. Pada pasar modal syariah, para investor tidak diperbolehkan untuk mengambil resiko yang tidak dapat diprediksi. Selain itu, investor di pasar modal syariah

harus memperhatikan prinsip keadilan dan transparansi dalam berinvestasi. Di pasar modal konvensional, investor dapat mengambil resiko lebih tinggi dan berinvestasi dalam produk-produk yang mengandung unsur spekulasi.

Minat

a. Pengertian Minat

Definisi minat menurut Muhibbin Syah, secara sederhana adalah keinginan untuk terus-menerus menikmati, tertarik, serta bahagia dalam bidang ataupun hal tertentu. Menurut Winkell minat ialah keinginan yang terus-menerus untuk tertarik pada bidang tertentu, dan seseorang dapat meningkatkan minat orang lain dengan memberi mereka kesempatan untuk mempelajari apa yang mereka inginkan. Keputusan individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu didasarkan pada hasil yang diharapkan individu sebagai akibat dari melakukan perilaku tersebut. Hal ini disebabkan oleh pelatihan yang bersumber dari kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi minat atas investasi seseorang.

Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam minat investasi meliputi:

1. Pengetahuan diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala hasil perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya.
2. Minat investasi diartikan sebagai adanya kehendak untuk melakukan transaksi.
3. Informasi adalah hal yang mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kesalahan.
4. Keyakinan adalah adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan dan profitabilitas.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

1) Faktor Dorongan Dari Dalam (Internal)

Faktor internal dapat mencakup kebutuhan fisik dan psikologis. Aspek yang digunakan untuk mengukur kebutuhan individu yaitu:

- a) Minat: melambangkan pada perhatian yang terfokus dan perasaan senang yang timbul dari manfaat.
- b) Keinginan: dinyatakan dengan keinginan untuk memperoleh keuntungan.
- c) Kepercayaan: diungkapkan oleh perasaan yakin individu terhadap kualitas, efektivitas serta bermanfaat.

2) Faktor Motif Sosial

Faktor motif sosial ialah adaptasi lingkungan untuk memperoleh pengakuan, perhatian, dan persetujuan dari lingkungan masyarakat di mana seseorang tinggal. Faktor yang mempengaruhi minat antara lain pengetahuan, pengalaman, dan keahlian.

- a) Pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah seseorang mempersepsikan suatu objek tertentu.
- b) Pengalaman, suatu cara memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulangi pengetahuan yang diperoleh dari pemecahan masalah di masa lalu.
- c) Informasi, yaitu hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya, yang menggambarkan peristiwa nyata yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

3) Faktor Emosional

Faktor emosional memberikan ukuran intensitas perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu.

3. METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan atau peneliti lapangan adalah metode kualitatif. yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan lapangan seperti wawancara, penggunaan wawancara ahli (*interview*) berdasarkan hasil observasi, petunjuk lengkapnya.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang ada di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN) Jambi yang berlokasi di Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.

Objek yaitu manajemen strategi Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data primer ialah survei sampel yang dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Direktur Galeri Investasi Syariah (GIS), pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS), dan para investor Galeri Investasi Syariah (GIS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Manajemen Strategi yang dilakukan GIS FEBI UIN STS Jambi untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan kepada semua subjek yang diteliti, yaitu 7 orang subjek yang terdiri dari 6 orang mahasiswa aktif yang juga merupakan petugas KSPM sekaligus investor dan 1 orang merupakan direktur dari GIS. Ketujuh subjek ini merupakan para investor yang paling aktif dalam mengikuti semua kegiatan di Galeri Investasi Syariah dan juga paling aktif berinvestasi hingga saat ini. Kondisi saat penelitian dilakukan adalah ketika para subjek sedang bertugas di kantor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Sebagai petugas KSPM yang aktif, setiap bulannya para petugas KSPM ini melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Untuk mengaktifkan para investor yang sudah terdaftar, petugas KSPM tentu menggunakan manajemen strategi di dalamnya. Salah satu model analisis SWOT yang diperkenalkan oleh Kearns dalam J. Sulusu, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4

Matriks Analisis (S-O), (W-O) GIS UIN STS Jambi

OPPORTUNITIES (Peluang)	Strategi S – O	Strategi W – O
<p>Pertumbuhan perekonomian mahasiswa semakin membaik.</p> <p>Pengetahuan tentang investasi semakin meningkat.</p> <p>Prospek kemajuan teknologi pasar modal yang semakin besar.</p> <p>Adanya dukungan IT dan tenaga ahli profesional pada bidang-bidang tertentu</p>	<p>Memaksimalkan market share yang telah dibentuk.</p> <p>Meningkatkan skill marketing dengan memanfaatkan payung hukum yang ada.</p> <p>Meningkatkan fasilitas atau asset pendukung.</p> <p>Memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal syariah.</p> <p>Meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan khusus bersama tenaga ahli.</p>	<p>Memaksimalkan potensi yang ada pada lingkup yang telah dibentuk.</p> <p>Menambah serta meningkatkan kualitas SDM dalam berbagai bidang tertentu.</p> <p>Melakukan pengawasan serta evaluasi mengenai kinerja anggota pada bidang tertentu.</p> <p>Memanfaatkan serta meningkatkan teknologi dalam melakukan pencatatan.</p>

Rumusan Strategi S – O bertujuan untuk memperkuat kekuatan Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dengan memanfaatkan peluang yang ada, dan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan tugasnya, Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi memiliki jangkauan wilayah kampus UIN STS Jambi yang berpusat pada Gedung A Lantai 4 FEBI UIN STS Jambi. Dengan memaksimalkan *market share* yang telah dibentuk tersebut maka sudah dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam pertumbuhan investor.
2. Sebagai lembaga resmi yang dibawah langsung oleh BEI dan Sekuritas terkait, maka melakukan strategi pemasaran dengan memanfaatkan payung hukum yang ada dapat memicu ketertarikan yang lebih dikarenakan memiliki dasar hukum yang kuat bukan hanya sekedar promosi investasi abal-abal.
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas peralatan di dapur investasi ataupun peralatan pendukung lainnya akan membuat GIS menjadi semakin professional dalam menjalankan tugasnya.
4. Meningkatkan dan memaksimalkan pengetahuan serta pemahaman mengenai pasar modal syariah akan menjadi cara utama dalam mengembangkan pergerakan Galeri Investasi Syariah untuk menguasai pasar.

5. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dapat melakukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kualitas SDM bersama tenaga ahli yang tersedia. Pelatihan ini dapat dilakukan secara *offline* maupun *online* sesuai dengan kondisi lapangan.

Selanjutnya adalah analisis strategi W – O, yang memungkinkan memperbaiki kelemahan yang terdapat di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dengan memanfaatkan peluang yang ada, dan memperoleh hasil analisis sebagai berikut;

- a. Memaksimalkan potensi pasar yang dimiliki Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dapat menekan kelemahan Galeri Investasi Syariah dibidang persebaran pasar. Walaupun jangkauan pasar tergolong sempit akan tetapi apabila persebarannya merata juga dapat mempengaruhi pertumbuhan investor dengan baik.
- b. Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dapat memanfaatkan dukungan tenaga ahli serta relasi dalam mengatasi masalah birokrasi dengan tingkatan yang lebih dengan Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi.
- c. Untuk mencapai hasil yang maksimal, Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dapat menambah serta meningkatkan kualitas SDM dalam berbagai bidang strategis. Selain itu, GIS juga dapat meletakkan SDM terlatih di beberapa tempat potensial dalam upaya memaksimalkan potensi yang ada.
- d. Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan kinerja anggota pada masing – masing bidang serta mencegah hilangnya fokus anggota terhadap gangguan internal maupun eksternal.
- e. Semaksimal mungkin dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan digital dalam melakukan pencatatan, pengarsipan, serta proses dokumentasi pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi.

Tabel 7

Matriks Analisis (S-T) dan (W-T) GIS UIN STS Jambi

THREATS (Ancaman)	Strategi S – T	Strategi W – T
Kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam memahami pasar modal syariah.	Melakukan pengenalan dan pelatihan khusus pasar modal syariah bersama beberapa ahli.	Menghindari penugasan SDM yang kurang memahami dan menguasai bidangnya
Beberapa Regulasi perbankan yang menyudutkan. UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.	Melakukan pembinaan dengan ahli dalam mengatasi masalah regulasi secara resmi.	Memanfaatkan layanan hukum yang telah disediakan dalam mengatasi masalah birokrasi atau regulasi.
Minat masyarakat yang rendah.	Membuat beberapa kegiatan menarik serta meningkatkan publikasi terkait hal positif dalam investasi.	Menghindari kegiatan yang menimbulkan minat masyarakat menjadi turun.
Kemampuan finansial masyarakat yang tergolong di bawah rata-rata.	Membuat event berhadiah secara berkala.	Menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan stigma buruk mengenai pasar modal syariah.
Stigma negatif masyarakat mengenai pasar modal syariah.	Melakukan edukasi umum dengan menyertakan pendapat ahli serta dasar hukum.	

Analisis strategi S – T, yang digunakan untuk memaksimalkan keunggulan dan kekuatan Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dalam mengatasi dan menghindari ancaman yang mungkin terjadi, hingga memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan khusus pasar modal syariah bersama beberapa ahli pada BEI atau sekuritas guna memperkenalkan pasar modal syariah ke beberapa mahasiswa umum.
- b. Melakukan pembinaan mengenai regulasi secara resmi serta menjelaskan beberapa ketentuan administrasi kepada calon investor untuk menghindari kesalah fahaman antara calon investor terhadap Galeri Investasi Syariah.
- c. Membuat beberapa kegiatan menarik dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah serta meningkatkan publikasi mengenai berbagai macam informasi dalam berinvestasi menggunakan *platform digital*.
- d. Mengadakan *event* berhadiah secara berkala untuk memancing ketertarikan calon investor untuk bergabung serta memulai berinvestasi di pasar modal syariah.
- e. Dalam menghilangkan stigma *negative* yang ada pada mahasiswa, Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dapat dilakukan dengan memberikan edukasi terkait pasar modal syariah dengan melibatkan beberapa ahli untuk memperkuat argument mengenai pasar modal syariah.

Manajemen strategi merupakan sejumlah kegiatan keputusan mendasar pada suatu organisasi atau perusahaan yang dimana nantinya harus diterapkan oleh seluruh anggota di perusahaan tersebut demi dapat mewujudkan tujuan dari organisasi atau perusahaan. Hal ini harus diperhatikan oleh penggerak pasar modal syariah. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa semua manajemen strategi yang telah dipaparkan oleh para subjek penelitian sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, yaitu manajemen strategi tersebut telah dilaksanakan oleh KSPM. Untuk itu, peneliti hanya menyarankan untuk kedepannya agar semua manajemen strategi tersebut bisa dilaksanakan secara rutin.

Problematika yang dihadapi GIS FEBI UIN STS Jambi dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi.

Dalam melakukan program-program seperti pengetahuan, minat investasi, informasi dan keyakinan GIS memiliki problematika. Dimana problematika GIS dalam menumbuhkan minat mahasiswa ialah susahny mengkoordinasi pengurus dan juga kurang aktifnya pengurus GIS dalam mengikuti acara yang diadakan untuk menumbuhkan minat mahasiswa agar berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, problematika lainnya yakni susahny mengajak mahasiswa FEBI tersebut untuk bergabung dan ikut dalam kegiatan yang diadakan GIS. Hal ini dipertegas oleh Ketua GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi, menyatakan:

“Untuk problematikanya susahny mengkoordinasi pengurus untuk aktif di segala kegiatan yang diadakan GIS KSPM, dan susahny mencari peserta dalam hal ini mahasiswa, untuk mengikuti kegiatan yang kami adakan”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh H selaku wakil ketua GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi berkaitan dengan problematika GIS KSPM dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa FEBI di Pasar Modal Syariah menyatakan bahwa:

“Problematika utamanya yaitu untuk kurang aktifnya pengurus dalam mengikuti kegiatan untuk memberikan sosialisasi, pengetahuan, informasi tersebut, serta kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang kami adakan”.

Berdasarkan wawancara bersama mahasiswa mengatakan bahwa GIS masih kurang melakukan sosialisasi pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa, mahasiswa juga mengatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan kurang menyeluruh. Hal ini dinyatakan oleh Mahasiswa sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara bersama AS, sebagai mahasiswa yang belum punya akun investasi di GIS, mengatakan:

“Yang saya harapkan adalah pengetahuan informasi dan memberikan keyakinan mengenai berinvestasi, karena saya butuh pengetahuan tentang investasi dan juga saya butuh keyakinan agar bisa minat saya tumbuh untuk berinvestasi. Untuk yang sudah dirasakan pengetahuan sudah tetapi saat belajar pasar modal, hanya belajar teori saja belum praktiknya, jadi masih kurang pengetahuan tentang bagaimana investasi itu secara praktiknya, yang lain belum dirasakan, mungkin sosialisasinya masih kurang, untuk yang memadai belum ada karena belum merasakan dari GIS langsung”

Dapat disimpulkan bahwa, peran yang paling diharapkan mahasiswa FEBI terhadap GIS yaitu, peran minat investasi. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa semakin bagus pengetahuan, memberikan informasi dan meyakinkan untuk berinvestasi yang diberikan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Sebagai peneliti melihat, minat investasi bagi mahasiswa perlu dibangun sedemikian rupa agar dapat menjadi investor yang handal. Jadi, untuk solusi yang terbaik adalah dengan meningkatkan dan mengoptimalkan sosialisasi, pengetahuan, informasi dan minat investasi pasar modal.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dan melakukan pembahasan hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Manajemen strategi yang dilakukan GIS UIN STS Jambi dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi, yakni melakukan seminar, bersosialisasi, mengadakan diskusi antar pengurus, mengadakan diskusi bagi investor, mengadakan live instagram, serta seminar nasional. Dan juga melaksanakan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) setelah itu Aktifasi Pasar Modal Syariah (APMS) dengan harapan menambah jumlah investor GIS. Kegiatan yang paling dominan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi yaitu membagikan brosur dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS).
2. Problematika yang dihadapi Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, yakni:
Problematika dari pengurus yang kurang aktif dalam menjalankan program-program GIS, susahnya pengurus GIS dalam mengikuti semua kegiatan untuk memberikan

sosialisasi, pengetahuan, informasi dan minat berinvestasi kepada mahasiswa. Dan juga kurangnya kesadaran mahasiswa FEBI untuk melihat peluang investasi, susahny dalam mengajak mahasiswa FEBI untuk mengikuti kegiatan yang ada di GIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Usman. (2015). *Manajemen strategik syariah*. Zikrul Hakim.
- Aini, N. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Ana Rokhmatussa'dyah, & Suratman. (2017). *Hukum investasi dan pasar modal* (4th ed.).
- Andri Soemitra. (2014). *Masa depan pasar modal syariah di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Bakhri, S. (2018). Minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal. *E-Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Bella Farissa Oktary, Wira Ramashar, & Rama Gita Suci. (2021). Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi di Pekanbaru. *1*(1), 39-52.
- Deni Wardani. (2018). Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 4(3), 92.
- Dewi, E. M. P., & Permatasari, N. (2021). *Pengantar psikodiagnostik*. UPT Unhas Press.
- Eja Armaz Hardi. (2020). Filantropi Islam: Zakat saham di pasar modal syariah Indonesia. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1).
- Faniyah, I. (2017). *Investasi syariah dalam pembangunan ekonomi Indonesia*. Deepublish.
- Ferry Khusnul Mubarak. (2018). Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Jurnal* (pp. 113–122).
- Hadi Peristiw. (2016). Analisis minat investor di Kota Serang terhadap investasi syariah pada pasar modal syariah. *Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam* (July), 37.
- Hasrini Sari, & Adi Pradana, M. R. (2018). Perancangan strategi pemasaran galeri investasi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi investor untuk berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 166–167.
- Herdiana, N. (2015). *Manajemen strategi pemasaran*. Cv Pustaka Setia.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada.

- Kusmawati. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103-117.
- Lucy Auditya. (2019). Peran galeri investasi syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu dalam meningkatkan literasi pasar modal (studi kasus masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul). *Jurnal Al-Intaj Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*, 5(2).
- Mardalis. (2014). *Metode penelitian: Suatu pendekatan proposal*. Bumi Aksara.
- Muhammad Noval, Mujahid, & Noor Sari. (2020). Analisis minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi di pasar modal. *At-Taradhi*, XI, 104–119.
- Musdalifah Azis, Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen investasi fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham*. Deepublish.
- Ruslan, R. (2021). *Kiat dan strategi kampanye public relations*. Gafindo Persda.
- Shinta Wahyu Hati, & Windy Septiani Harefa. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi kasus pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis Politeknik Negeri Batam). *Jurnal of Business Administration*, 3(2), 284.
- Subhan, & Suryansyah, A. (2019). Analisis minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3(1), 23.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- William Hartanto. (2016). *Mahasiswa investor: Buku wajib mahasiswa yang ingin belajar investasi*. PT Elex Media Komputindo.